

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan yang dapat menjawab hipotesis penelitian.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan kekuatan menunjukkan tidak ada perbedaan kekuatan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan kekuatan menunjukkan tidak ada perbedaan kekuatan berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan keberhasilan menunjukkan tidak ada perbedaan keberhasilan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan keberhasilan menunjukkan tidak ada perbedaan keberhasilan berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan kepuasan menunjukkan tidak ada perbedaan kepuasan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan kepuasan menunjukkan ada perbedaan keberhasilan berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan rangsangan menunjukkan tidak ada perbedaan rangsangan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan rangsangan menunjukkan tidak ada perbedaan rangsangan berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan tindakan dan pikiran menunjukkan tidak ada perbedaan tindakan dan pikiran berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan keberhasilan menunjukkan tidak ada perbedaan tindakan dan pikiran berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan universal menunjukkan tidak ada perbedaan universal berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan universal menunjukkan tidak ada perbedaan universal berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan kesejahteraan menunjukkan tidak ada perbedaan kesejahteraan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan kesejahteraan menunjukkan tidak ada perbedaan kesejahteraan berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan tradisi menunjukkan ada perbedaan tradisi berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan tradisi menunjukkan ada perbedaan tradisi berdasarkan kategori jurusan.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan kesesuaian menunjukkan tidak ada perbedaan kesesuaian antara kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan kesesuaian menunjukkan tidak ada perbedaan kesesuaian berdasarkan kategori jurusan, penting di miliki

mahasiswa laki-laki dan perempuan akuntansi dan non akuntansi untuk kebebasan bertindak dan berpikir logis dilingkungan belajar.

Nilai F test untuk hubungan antara jenis kelamin dengan keamanan menunjukkan tidak ada perbedaan keamanan berdasarkan kategori jenis kelamin. Nilai F test hubungan antara jurusan dengan keamanan menunjukkan tidak ada perbedaan keamanan berdasarkan kategori jurusan.

penelitian ini dapat mengenali perbedaan-perbedaan nilai antara kedudukan/pangkat, antara jenis kelamin, kelompok-kelompok usia. Selanjutnya, peringkat dari para profesional tersebut akan diperbandingkan dengan yang dihasilkan pada siswa jurusan akuntansi. Hal ini akan dapat membantu perusahaan dapat melakukan seleksi penerimaan pegawai baru dan dalam proses pelatihan para profesional yang mereka miliki. Peluang arah penelitian yang lain dapat berfokus pada nilai-nilai dari orang-orang yang dipertimbangkan sebagai suatu model perilaku positif dalam profesi akuntansi. Penelitian ini akan mensurvei orang-orang yang paling berpengaruh dalam dunia akuntansi (menurut majalah *Accounting Today*). Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian itu kemudian akan dapat diperbandingkan dengan hasil dari penelitian terhadap siswa dan penelitian terhadap akuntan publik. Perbandingan itu dapat memberi informasi yang menentukan sampai tingkat mana nilai-nilai yang diyakini orang-orang paling berpengaruh ini itu sesuai dengan, atau berbeda dengan, yang dimiliki/diyakini para akuntan lainnya atau mahasiswa-mahasiswa akuntansi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa kelemahan yang membatasi kesempurnaan hasil penelitian ini. Untuk itu keterbatasan ini semoga dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

1. Terbatasnya waktu untuk penyebaran kuisioner karena disebarkan pada saat menjelang minggu tenang.
2. Peneliti hanya menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner, tidak disertai dengan pengumpulan data lain, misalnya wawancara yang lebih mendalam agar hasil dari penelitian menjadi lebih akurat.
3. Peneliti hanya meneliti mengenai nilai-nilai personal dan tipe-tipe nilai yang dialami.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah objek penelitian yaitu membandingkan dengan mahasiswa di Universitas lain.
2. Pengembangan kuesioner yang disesuaikan dengan kondisi dan penulisan kata-kata yang mudah dipahami oleh responden untuk dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akaah, I. P. 1989. Perbedaan-perbedaan dalam pertimbangan etika penelitian diantara profesional laki-laki dan perempuan. *Jurnal Etika Bisnis* 8 (5): 371-381.
- Ashworth, J. 1968. Mengejar perekrutan Kualitas Tinggi. *Jurnal Akuntansi* (November): 53-57.
- Beltramini, R., a Peterson, and G. Kozmetsky. 1984. Kepentingan dari mahasiswa-mahasiswa perguruan tinggi mengenai etika bisnis. *Jurnal Etika Bisnis* 3: 195-200.
- Murtanto dan Marini. 2005, *Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntansi, Surabaya nNasional Akuntansi VI.*
- Emita Wahyu Astami. 2001, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publuk bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi kasus: Pada sebuah PTS di Yogyakarta), Yogyakarta, STIE YO, KOMPAK, No 1,4 .*
- Benson, G. C. 1989. Kode Etik. *Jurnal Etika Bisnis* 8: 305-319.
- Coopers & Lybrand. 1997. *Cara Kita Melakukan Bisnis : Kode Pelaksanaan Bisnis.* Boston, MA: Coopers & Lybrand LLP.
- Davis, J. R., and R. E. Welton. 1991. Etika Profesional : persepsi mahasiswa bisnis. *Journal of Business Ethics* 10 (6): 451-463.
- DeCoster, D. T. 1971. CPA di dunia psikologi .*Jurnal Akuntansi* (Agustus): 40-45.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Schwartz, SH, Verkasalo, M. Antonovsky, A. Sagiv, L. 1997. Nilai Prioritas dan keinginan Sosial. *Journal of Social Psychology*, 36: 3 – 18.
- Eliason, B. C., and D. B. Schubot. 1995. Nilai-nilai Pribadi dari dokter telad Implikasi-implikasi bagi kepuasan profesional dalam pengobatan keluarga. *The Journal of Family Practice* 41 (3): 251-256.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Buku 1).* Jakarta: Salemba Empat.

- _____. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Buku 2)*. Jaka Salemba Empat.
- Ghozali, Imam dan N. John Castellan, Jr. 2002. *Statistik Non-Parametrik: Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fagenson, E. A. 1993. Sistem nilai Pribadi dari pengusaha vs manajer Laki-laki dan perempuan. *Journal of Business Venturing* 8: 409-430.
- Finegan, J. 1994. Dampak nilai-nilai pribadi pada keputusan perilaku etika di tempat kerja. *Journal of Business Ethics* 13: 747-755.
- Fritzsche, D. J. 1995. Nilai-nilai Pribadi: Kunci potensial untuk membuat keputusan etika. *Journal of Business Ethics* 14: 909-922.
- Giacomino, D. 1992. Persepsi Etika dari jurusan akuntansi dan jurusan bisnis lain: Sebuah Studi empiris. *Accounting Educators Journal* 4 (2): 1-26.
- Andriati, Hastutie N. 2001, Perilaku Mahasiswa Akuntansi dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik, tesis, tidak dipublikasikan, Megister Sains UGM Yogyakarta.
- Guth, W., and R. Tagiuri. 1965. Nilai-nilai Personal dan strategi-strategi korporasi. *Harvard Business Review* 43: 123-132.
- Hales, D. 1996. Bagaimana remaja melihat hal-hal. *Parade Magazine* (August 18): 4-5.
- Harris, L. B. 1972. Sifat-sifat kepribadian dari para akuntan. *The Journal of Accountancy* (April): 87-89.
- Jones, T. M., and F. H. Gautschi III. 1988. Akankah etika perubahan bisnis ? Survei eksekutif masa depan. *Journal of Business Ethics* 7 (4): 231-248.
- Wilson, R. C. 1986. Memperbaiki pengajaran fakultas: penggunaan efektif dari evaluasi mahasiswa dan konsultan-konsultan. *Journal of Higher Education* 57 (2): 196-211.
- Kunartinah dan J. Widiatmoko. 2003, Perilaku Mahasiswa Akuntansi di ST STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan karir sebagai Akuntan Publik, Semarang, STIKUBANK, Jurnal Bisnis dan Ekonomi.

- Lilies Endang Wijayanti. 2001, Faktor-Faktor yang Mmpengaruhi pilihan karir mahasiswa Akuntansi, Kompak No. 3.
- B.M. Meglino, EC Ravlin, nilai-nilai individu dalam organisasi: konsep, Kontroversi dan Penelitian, *Manajemen* 24 (3) (1998) 351-389
- Rokeach dikutip dari Robbins dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat, pp. 146 – 160
- Rokeach, M. (1968), *Keyakinan, Sikap dan Nilai: Sebuah Teori Organisasi dan Perubahan*, Jossey-Bass Publishers, San Francisco, CA.
- Smith, P.B. dan Schwartz, S.H. (1997), "Nilai", di Berry, JW, Segall, MH dan Kagitcibasi, C. (Eds), *Handbook of Cross-Cultural Psikologi*, 2nd ed., Allyn & Bacon, Boston, MA, hlm 77-118.
- Taliziduhu Ndraha. 2005. *Teori Budaya Organisasi*. Jakarta : Rineka Cipta, (Bab III mengenai Nilai) .